

Bab I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan baik promotif, preventif, kuratif maupun *rehabilitative* yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan/atau masyarakat. Konsep kesehatan di Indonesia termasuk rumah sakit. Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. (Permenkes Nomor 43, 2019)

Pelayanan kesehatan ini bertujuan untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang memuaskan harapan dan derajat kebutuhan masyarakat (*consumer satisfaction*) dengan melalui pelayanan yang efektif oleh pemberian pelayanan yang juga akan memberikan kepuasan dalam harapan dan kebutuhan pemberi pelayanan (*provider satisfaction*) dalam industri pelayanan yang diselenggarakan secara efisien (*institutional satisfaction*). Interaksi ketiga pilar utama pelayanan kesehatan yang serasi, selaras dan seimbang merupakan paduan dari kepuasan tiga pihak, dan ini merupakan pelayanan kesehatan yang memuaskan (*satisfactory health care*). (Arifin *et al.*, 2013)

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu kegiatan akademik yang berfokus pada kemampuan untuk mengembangkan dan menempa ilmu yang telah dipelajari selama menjalani perkuliahan dalam praktiknya. Kegiatan ini dapat menambah pengalaman mahasiswa khususnya di Prodi S1 Farmasi Universitas Ma Chung dan memberikan wawasan mendalam terkait dunia kerja sebelum lulus dari bangku perkuliahan kelak. PKL sendiri adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan keahlian kejuruan yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan yang diperoleh melalui bekerja di dunia kerja, terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional tertentu. Dalam hal ini ada dua belah pihak yaitu lembaga pendidikan dan pelatihan, dan lapangan kerja (yang secara

bersama-sama menyelenggarakan suatu program pendidikan dan pelatihan kejuruan). Kedua belah pihak ini, secara sungguh-sungguh terlibat dan bertanggung jawab dari tahap perencanaan program, tahap penyelenggaraan, sampai tahap penilaian dan penentuan kelulusan peserta didik, serta upaya pemasaran tamatannya. Hosizah et al., 2007

Fasilitas pelayanan kefarmasian adalah sarana yang digunakan untuk menyelenggarakan pelayanan kefarmasian sarana yang digunakan untuk menyelenggarakan pelayanan kefarmasian, yaitu apotek, instalasi farmasi rumah sakit, puskesmas, klinik, toko obat, praktek bersama. Standar pelayanan rumah sakit, menyebutkan bahwa pelayanan farmasi rumah sakit adalah bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pelayanan kesehatan rumah sakit yang berorientasi kepada pelayanan pasien, penyediaan obat, termasuk pelayanan farmasi klinik, yang terjangkau bagi semua lapisan masyarakat (Permenkes Nomor 51, 2009)

Pekerjaan kefarmasian adalah pembuatan termasuk pengendalian mutu sediaan farmasi, pengamanan, pengadaan, penyimpanan dan pendistribusi atau penyaluranan obat, pengelolaan obat, pelayanan obat atas resep dokter, pelayanan informasi obat, serta pengembangan obat, bahan obat dan obat tradisional. (Permenkes Nomor 51, 2009)

Tenaga teknik kefarmasian adalah tenaga yang membantu apoteker dalam menjalani pekerjaan kefarmasian. Terdiri dari sarjana apoteker dalam menjalani pekerjaan kefarmasian. terdiri dari sarjana farmasi, ahli madya farmasi, analisis farmasi dan tenaga menengah farmasi atau asisten apoteker. Tenaga kefarmasian juga harus memahami prinsip dasar *compounding*, persiapan, kalkulasi, racikan serta kemasan. Dalam hal pelayanan resep masalah yang timbul antara lain berupa kemampuan membaca resep, ketersediaan obat dan kecepatan pelayanan. (Permenkes Nomor 72, 2016)

Standar pelayanan rumah sakit, yang menyebutkan bahwa pelayanan farmasi rumah sakit adalah bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pelayanan kesehatan rumah sakit yang berorientasi kepada pelayanan pasien, penyediaan obat yang

bermutu, termasuk pelayanan farmasi klinik, yang terjangkau bagi semua lapisan masyarakat. Standar pelayanan kefarmasian di rumah sakit menjelaskan bahwa pelayanan kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan kualitas hidup pasien. Setiap kegiatan yang berkaitan dengan aktivitas pelayanan kefarmasian harus menjadi suatu standar sehingga menjadi tolak ukur yang dipergunakan sebagai pedoman bagi tenaga kefarmasian dalam menyelenggarakan pelayanan kefarmasian (Permenkes Nomor 51, 2009).

1.2 Batasan Masalah

Ketepatan pemberian obat pasien anak demam berdarah hemoragik dari rawat inap sampai keluar dari Rumah Sakit Punteh.

1.3 Tujuan dan Manfaat Praktik Kerja Lapangan

1.3.1 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

a. Bagi Mahasiswa

1. Memperkenalkan peran farmasi di rumah sakit kepada mahasiswa
2. Memperkenalkan pelayanan kefarmasian di rumah sakit kepada mahasiswa
3. Memperkenalkan pelayanan farmasi klinik di rumah sakit kepada mahasiswa.

b. Bagi Universitas

1. Menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan
2. Evaluasi dalam pertimbangan penyusunan mata kuliah program studi farmasi
3. Mempersiapkan sumber daya manusia khususnya bidang farmasi yang berkualitas, dan mampu bersaing dengan dunia luar.

1.3.2 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

a. Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa dapat mengetahui peran farmasi di rumah sakit
 2. Mahasiswa dapat mengetahui pelayanan kefarmasian di rumah sakit
 3. Mahasiswa dapat mengetahui pelayanan farmasi klinik di rumah sakit
- b. Bagi Universitas
1. Universitas dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan serta melakukan evaluasi dalam pertimbangan penyusunan mata kuliah program studi farmasi
 2. Universitas dapat mempersiapkan sumber daya manusia khususnya bidang farmasi yang berkualitas, dan mampu bersaing dengan dunia luar.